# **Abstract**

Mobile-assisted language learning (MALL) is the use of mobile technology, such as cellular phones to assist, support, enhance, and broaden the reach of teaching and learning (Pegrum, 2014). One example of the use of MALL in learning a second language is mobile applications. Numerous studies on MALL have been conducted in various situations, one of that is demonstrating the benefits of mobile applications in specific applications for learning a second language in the classroom. In other words, there are still few studies that focus on EFL students' opinions, especially in learning vocabulary outside the classroom. Therefore, this study aims to find out EFL students' voices about the mobile applications they use, and the challenges that occur when using mobile applications to support vocabulary mastery. In light of this, to collect the data a semi-structured interview was conducted with six students from English majors which were analyzed qualitatively. The findings found that EFL students use Twitter, Instagram, YouTube, and Duolingo to support vocabulary mastery. Around 15 – 30 minutes they usually learn using mobile applications. They use mobile applications because it was effective at increasing their vocabulary and can affect four English skills, particularly their speaking skill. Besides, EFL students faced some challenges while using mobile applications to support vocabulary mastery. There were pedagogical challenges, technical challenges, and environmental or social challenges. Hence, EFL students are still not good at using mobile applications to learn vocabulary because there are still challenges that arise when using them.

**Keywords:** *Mobile-Assisted Language Learning (MALL), Mobile Applications, EFL, Vocabulary*

# **Abstrak**

Pembelajaran bahasa berbantuan seluler (MALL) adalah penggunaan teknologi seluler, seperti telepon seluler untuk membantu, mendukung, meningkatkan, dan memperluas jangkauan pengajaran dan pembelajaran (Pegrum, 2014). Salah satu contoh penggunaan MALL dalam pembelajaran bahasa kedua adalah aplikasi seluler. Sejumlah penelitian tentang MALL telah dilakukan dalam berbagai situasi, salah satunya adalah menunjukkan manfaat aplikasi seluler dalam aplikasi khusus untuk belajar bahasa kedua di kelas. Dengan kata lain, masih sedikit penelitian yang berfokus pada pendapat siswa EFL, terutama dalam mempelajari kosakata di luar kelas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui suara siswa EFL tentang aplikasi mobile yang mereka gunakan, dan tantangan yang terjadi saat menggunakan aplikasi mobile untuk mendukung penguasaan kosakata. Berdasarkan hal tersebut, untuk mengumpulkan data wawancara semi terstruktur dilakukan dengan enam mahasiswa dari jurusan bahasa Inggris yang dianalisis secara kualitatif. Temuan menemukan bahwa siswa EFL menggunakan Twitter, Instagram, YouTube, dan Duolingo untuk mendukung penguasaan kosakata. Biasanya mereka belajar menggunakan aplikasi seluler sekitar 15 – 30 menit. Mereka menggunakan aplikasi seluler karena efektif untuk meningkatkan kosakata mereka dan dapat mempengaruhi empat keterampilan bahasa Inggris, terutama keterampilan berbicara mereka. Selain itu, siswa EFL menghadapi beberapa tantangan saat menggunakan aplikasi seluler untuk mendukung penguasaan kosakata. Ada tantangan pedagogis, tantangan teknis, dan tantangan lingkungan atau sosial. Oleh karena itu, siswa EFL masih belum pandai menggunakan aplikasi mobile untuk belajar kosakata karena masih ada tantangan yang muncul saat menggunakannya.

**Keywords:** *Mobile-Assisted Language Learning (MALL), Mobile Applications, EFL, Vocabulary*